

Pengaruh Metode Pembelajaran Praktek Kultum terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya

Wal'adiati¹, Hasrian Rudi Setiawan²

¹ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia; waladiati2002@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia; @umsu.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Learning Methods;
Cult;
Learning Outcomes

Article history:

Received 2024-03-27
Revised 2024-05-17
Accepted 2024-06-30

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of the use of cult practice learning methods on student learning outcomes in the subject of moral aqidah. The research method used in this study is a quantitative method. This study has a population of 39 people. With a sample of 39 students, the data collection technique in this study uses pre-test and post-test Based on the results of statistical calculations, namely this study has a positive relationship between the influence of cult practice and student learning outcomes in the subject of aqidah akhlak in madrasah Aliyah Muhammadiyah sei apung jaya.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Wal'adiati

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia; waladiati2002@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran yang diberikan guru disekolah sehingga merupakan contoh bahwa ketuntasan hasil belajar belum mencapai titik maksimal atau dikatakan belum berhasil. Hal ini menuntut adanya perubahan- perubahan pada guru terutama dalam mengorganisasikan kelas, memilih metode yang tepat, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar didalam kelas. Penelitian ini memiliki judul Pengaruh Metode Pembelajaran Praktek Kultum Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat sistem pembelajaran sebagai sarana agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan pembelajaran merupakan aktivitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran, apakah guru akan menjelaskan suatu pengajara dengan materi bidang studi yang sudah tersusun dalam urutan tertentu, ataukah dengan menggunakan materi yang terkait satu dengan yang lainnya (Hawa et al., 2021).

Metode praktek kultum mengacu pada teori belajar konstruktivisme yang menekankan pada pembelajaran aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan refleksi. Hal ini juga didukung oleh teori pembelajaran sosial Bandura, yang

menekankan pentingnya pembelajaran melalui observasi dan interaksi sosial. Dalam konteks pendidikan agama, praktek kultum memberikan ruang bagi siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses belajar, menginternalisasi nilai-nilai agama, dan menerapkannya dalam bentuk komunikasi yang bermakna.

Hal ini juga didukung oleh UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Metode ini tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa, penerapan metode ini juga sejalan dengan prinsip pendidikan nasional yang mengedepankan pembentukan karakter siswa yang berbasis nilai-nilai agama. Dari segi praktis, metode ini tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan hasil Belajar siswa, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan nilai-nilai agama kepada orang lain.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya ditempat peneliti meneliti, bahwasanya metode praktek kultum ini tidak diterapkan dimata pelajaran aqidah akhlak.

Pengajaran Aqidah Akhlak menjadi salah satu pilar utama yang tidak hanya disampaikan sebagai pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan moralitas siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam yang luhur. Lebih dari sekadar menghafal teks-teks keagamaan, mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya dirancang untuk mengajarkan siswa tentang prinsip-prinsip ajaran Islam dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep seperti iman, tauhid, akhlak mulia, dan tanggung jawab sosial (Hasrian Rudi Setiawan, 2020).

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya berdiri sebagai lembaga pendidikan yang mengemban tanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam kepada para siswa di daerah tersebut. Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Salah satu mata pelajaran yang menjadi fokus utama dalam pendidikan Islam adalah Aqidah Akhlak, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia dalam diri siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak, terutama dalam hal motivasi dan partisipasi aktif siswa.

Metode pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode Kuliah Tujuh Menit (Kultum). Metode ini menekankan pada pendekatan praktis di mana siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan materi singkat dalam waktu tujuh menit. Hal ini tidak hanya melatih siswa dalam keterampilan berbicara di depan umum, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. (Suyanto, S. 2013)

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa, seperti diskusi dan presentasi, dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Namun, penelitian yang secara spesifik meneliti pengaruh metode Kultum dalam pembelajaran Aqidah Akhlak masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode pembelajaran praktis Kultum terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Diharapkan bahwa melalui proses Kultum, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga terinspirasi untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat berdampak positif pada perkembangan moral dan spiritual siswa, membantu mereka memperkuat keyakinan dan komitmen mereka terhadap ajaran Islam. Selain itu, melalui Kultum, siswa juga dapat belajar dari pengalaman praktis, kisah-kisah inspiratif, dan contoh-contoh nyata yang dipersembahkan dalam ceramah keagamaan. Ini memberi mereka kesempatan untuk merenungkan nilai-nilai yang diwariskan oleh agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam interaksi sosial maupun dalam pengambilan keputusan (Masrurah et al., 2022).

Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran praktek Kultum di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya bukan hanya sekadar kegiatan formal, tetapi merupakan bagian esensial dari upaya sekolah untuk membentuk pribadi yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.

Ini mencerminkan komitmen sekolah untuk memberikan pendidikan Islam yang komprehensif dan berkelanjutan bagi para siswa.

Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh metode pembelajaran praktek Kultum terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas metode pembelajaran tersebut (Kurniawan et al., 2022).

Dengan memahami dampak dan implikasi penggunaan metode pembelajaran praktek Kultum, diharapkan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya dapat meningkatkan strategi pembelajaran mereka untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru-guru dan staf administrasi dalam merancang dan melaksanakan program pembelajaran yang lebih efektif di sekolah tersebut (Suyitno., 2021).

Berdasarkan observasi penulis, di sekolah ini, mata pelajaran Aqidah Akhlak dirancang untuk mengajarkan siswa tentang prinsip-prinsip ajaran Islam dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, melibatkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep seperti iman, tauhid, akhlak mulia, dan tanggung jawab sosial. Pendidikan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan moralitas yang tinggi, membentuk siswa menjadi pribadi yang cerdas secara akademis, memiliki integritas, kejujuran, dan kesadaran moral yang tinggi (Pohan, Mavianti, Setiawan, & Marpaung, 2022).

Diharapkan bahwa melalui proses Kultum, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga terinspirasi untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat berdampak positif pada perkembangan moral dan spiritual siswa, membantu mereka memperkuat keyakinan dan komitmen mereka terhadap ajaran Islam. Selain itu, melalui Kultum, siswa juga dapat belajar dari pengalaman praktis, kisah-kisah inspiratif, dan contoh-contoh nyata yang dipersembahkan dalam ceramah keagamaan. Ini memberi mereka kesempatan untuk merenungkan nilai-nilai yang diwariskan oleh agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam interaksi sosial maupun dalam pengambilan keputusan (Wibowo, 2022).

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode praktek kultum pada mata pelajaran aqidah akhlak. 2. hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode praktek kultum. 3. Pengaruh penggunaan metode praktek kultum terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi guru-guru dan staf administrasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya dalam merancang dan melaksanakan program pembelajaran yang lebih efektif. Dengan memahami bagaimana metode pembelajaran praktek Kultum memengaruhi hasil belajar siswa, sekolah dapat mengidentifikasi potensi kelebihan dan kelemahan dalam pendekatan pembelajaran mereka dan dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengukur data dan menganalisisnya dengan menggunakan teknik statistik, matematik, atau komputasi. Metode ini berfokus pada pengumpulan data numerik yang dapat diukur dan diubah menjadi statistik yang berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hal ini berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2021).

Jenis metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini adalah komparatif. Penelitian kuantitatif komparatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih kelompok, variabel atau fenomena untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan di antara mereka hal ini berdasarkan pendapat dari Sugiyono. Dengan demikian pendekatan kuantitatif digunakan dalam

penelitian ini untuk memahami Pengaruh metode pembelajaran praktek kultum terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah Aliyah Muhammadiyah sei apung jaya.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa dimadrasah aliyah muhammadiyah sei apung jaya terdapat pada kelas X dengan berjumlah 39 siswa. Untuk penarikan sampel maka menggunakan non probability sampling. Pengertian non probability sampling yaitu "teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel". Dalam penelitian ini jumlah sampe sebanyak 39 orang siswa yang merupakan keseluruhan sampel.

penarikan sampel penelitian dilakukan dengan cara Simple random sampling (Sampling acak sederhana) dimana sampel dipilih secara acak dari jumlah yang telah ditentukan. Beberapa pendapat rumus simple random sampling dikemukakan oleh pendapat Sugiyono, Slovin, Lemeshow dan Arikunto. Rumus Simple Random Sampling menggunakan Slovin adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Ukuran Sampel/jumlah sampel responden

N : Ukuran Populasi

E : Persentase Kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerier;

e : 0,1

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada tiga yaitu: pertama, Tes, Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentenan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Tes ini juga dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa selama menggunakan metode inkuiri dijam pelajaran berlangsung.

Kedua, Observasi yaitu metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode ini juga dilakukan langsung terjun kelapangan dengan cara melakukan mengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu objek. *Ketiga*, Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dengan melihat atau menganalisis dokumen dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain dengan melibatkan hal – hal yang berupa catatan, buku, transkrip dan dokumen lainnya seperti foto foto kegiatan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam metode ini adalah analisis kuantitatif. dimana teknik ini menguji dan menganalisis data-data dengan memperhitungkan angka-angka dan menarik sebuah kesimpulan dari pengujian tersebut. Dengan rumus sebagai berikut.

Uji Validasi Ahli dan Revisi

Validasi ahli merupakan proses untuk pengujian validitas produk/media yang akan dikembangkan. Validasi dapat dilakukan dengan cara meminta pendapat dari beberapa ahli, diantaranya adalah:

a. Ahli Materi

Validasi materi bertujuan untuk memberikan masukan informasi dan mengevaluasi media pembelajaran pada media pembelajaran interaktif yaitu metode inkuiri dengan bantuan audio visual yang akan diukur. Validasi dilakukan oleh ahli materi.

b. Ahli Media

Validasi media bertujuan untuk memberikan masukan informasi dan mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan, yaitu pada media pembelajaran interaktif media inkuiri dengan bantuan audio visual yang akan diukur. Validasi dilakukan oleh ahli media.

Dengan menggunakan metode statistik yang tepat, peneliti dapat menilai efektivitas metode pembelajaran praktek kultum terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak. Analisis ini tidak hanya membantu dalam menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, tetapi juga memberikan wawasan tentang kekuatan dan arah hubungan tersebut.

Hasil analisis statistik ini kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan yang didasarkan pada data empiris, memberikan bukti yang kuat untuk mendukung atau menolak hipotesis penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan akan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya.

Teknis analisis data dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif: Teknik analisis data kualitatif teknik ini biasanya digunakan untuk data-data yang diperoleh melalui media massa seperti koran, televisi, radio, artikel daring dan media massa lainnya. Teknik ini umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif dan ada tiga proses atau alur dalam teknik ini, antara lain reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penyusunan kesimpulan. Teknik analisis data kuantitatif Teknik ini adalah serangkaian metode dan prosedur yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data berbentuk angka. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data yang dianalisis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan.

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah : Ha: "Ada pengaruh positif praktek kultum terhadap wawasan keagamaan siswa". Ho: "Tidak ada pengaruh positif dari metode praktek kultum terhadap wawasan keagamaan siswa". Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah "Untuk mengetahui pengaruh metode praktek kultum terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dilihat pada diri siswa dari perilaku dalam kehidupan sehari-hari". Diharapkan dari penelitian ini dapat diambil manfaatnya antara lain: 1. Manfaat Teoritis : sebagai sumbangan pemikiran pada dunia pendidikan khususnya metode pembelajaran Active Learning dengan praktek kultum. 2. Manfaat Praktis : Hasil penelitian diharapkan berguna bagi guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya.

Teknik keabsahan data untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen secara menyeluruh. Uji validasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur yang digunakan benar. Uji validasi terdapat dua macam yaitu mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan dengan item, maupun mengkorelasikan masing-masing akar indikator dengan total skor konstruk. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melihat pengaruh antara penggunaan metode inkuiri (variabel bebas) terhadap hasil belajar siswa (variabel terikat) adalah teknik korelasi product moment sebagai berikut.

$$R_{xy} = \frac{n \sum KF - (\sum K)(\sum F)}{\sqrt{[n \cdot \sum K^2 - (\sum K)^2][n \cdot \sum F^2 - (\sum F)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi Antara variabel X dengan Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian variabel x dengan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat Variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat Variabel Y

$(\sum X)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Sementara itu, Uji reabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kesesuaian kuesioner yang berupa petunjuk dari variabel. Maka dari itu reabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengenal kesesuaian alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan akan tetap sesuai jika dilakukan pengukuran ulang. Alat ukur tersebut akan diakui keterandalannya apabila menghasilkan hasil yang sama setelah dilakukan pengukuran yang berulang-ulang. Untuk menguji reabilitas tes, maka menggunakan rumus cronbach alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Koefisien realibilitas
 k : Banyaknya butir soal yang dikeluarkan dalam tes
 l : Bilangan konstanta
 $\sum ab^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
 at^2 : Varian total

Definisi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk mengajarkan materi pelajaran kepada siswa dengan cara yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Metode ini mencakup berbagai teknik dan strategi yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat memahami, mengingat, dan menerapkan informasi dengan baik. Beberapa metode pembelajaran yang umum digunakan termasuk ceramah, diskusi, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, tergantung pada tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa (Nurfadhillah, 2018).

Selain itu, metode pembelajaran juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik. Dengan memilih metode yang tepat, pendidik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta menyesuaikan materi dengan gaya belajar mereka. Misalnya, pembelajaran berbasis proyek dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan kreatif, sementara ceramah mungkin lebih efektif untuk penyampaian informasi yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, pemilihan metode yang sesuai sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan dan memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal (Hawa et al., 2021).

Praktek Kultum

Praktek Kultum, singkatan dari Kuliah Tujuh Menit, adalah bentuk penyampaian materi dakwah singkat yang biasanya dilakukan dalam waktu sekitar tujuh menit. Kegiatan ini sering diadakan di berbagai acara keagamaan, seperti pengajian, sholat berjamaah, atau kegiatan komunitas Islam. Tujuan utama dari praktek Kultum adalah untuk memberikan pemahaman cepat tentang topik-topik keagamaan, memperkuat nilai-nilai Islam, dan memberikan inspirasi atau motivasi kepada jamaah. Dengan format yang singkat, Kultum bertujuan untuk menyampaikan pesan yang padat dan jelas tanpa menghabiskan waktu yang lama (Syahrowiyah, 2016).

Pelaksanaan praktek Kultum biasanya dilakukan oleh seorang pembicara atau penceramah yang memiliki pengetahuan dan kemampuan komunikasi yang baik. Penceramah memilih topik yang relevan dan penting, lalu menyampaikannya dengan cara yang mudah dipahami oleh audiens. Praktek ini memungkinkan peserta untuk mendapatkan pengetahuan agama dengan cara yang efisien dan tidak membebani jadwal sehari-hari mereka. Dengan format yang singkat dan fokus, Kultum berusaha untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Hapsari et al., 2023).

Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa merujuk pada pencapaian dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan dalam kurun waktu tertentu. Ini mencakup seberapa baik siswa dapat menguasai konsep, keterampilan, dan pengetahuan yang diajarkan oleh guru di kelas. Hasil belajar siswa dapat diukur melalui berbagai cara, termasuk ujian, tugas, proyek, observasi, dan penilaian formatif serta sumatif.

Pengukuran hasil belajar siswa tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi yang berbeda. Sementara itu, aspek afektif mengacu pada sikap, nilai, dan kepercayaan siswa terhadap materi

pelajaran dan proses pembelajaran. Sedangkan, aspek psikomotorik menyangkut keterampilan fisik atau praktis yang diperoleh siswa dalam menjalankan tugas atau aktivitas tertentu (Pada et al., 2019).

Hasil belajar siswa merupakan indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas pengajaran dan pembelajaran di kelas. Dengan memahami tingkat pencapaian siswa, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran, memberikan umpan balik yang sesuai, dan memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkannya. Selain itu, hasil belajar siswa juga dapat menjadi dasar bagi penyusunan program pembelajaran yang lebih efektif di masa depan (Syahrowiyah, 2016).

Materi Aqidah Akhlak

Materi Aqidah Akhlak merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam yang menggabungkan aspek keimanan dan akhlak atau etika. Aqidah, dalam konteks ini, merujuk pada keyakinan dasar seorang Muslim tentang tauhid (keesaan Tuhan), kenabian, dan hari akhir. Materi aqidah memberikan landasan bagi pemahaman dan penerimaan terhadap ajaran Islam, termasuk keyakinan tentang Allah, rasul-Nya, dan rukun iman. Dengan memahami aqidah, individu dapat membentuk pondasi keimanan yang kuat yang akan memengaruhi seluruh aspek kehidupannya (Ahyat, 2017).

Di sisi lain, akhlak berkaitan dengan tata krama, perilaku, dan etika dalam interaksi sosial. Materi akhlak dalam pendidikan Islam mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, sabar, adil, dan rendah hati. Mengintegrasikan aqidah dan akhlak dalam pendidikan membantu membentuk karakter individu yang tidak hanya memiliki pemahaman teoretis tentang ajaran Islam, tetapi juga menerapkannya dalam praktek kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pendidikan aqidah akhlak berperan penting dalam membentuk kepribadian Muslim yang baik dan seimbang (Izzah, 2022). Dalam kegiatan pembelajaran terdapat sistem pendekatan pembelajaran sebagai sarana agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan pembelajaran merupakan aktivitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran, apakah guru akan menjelaskan suatu pengajaran dengan materi bidang studi yang sudah tersusun dalam urutan tertentu, ataukah dengan menggunakan materi yang terkait satu dengan yang lainnya (Hawa et al., 2021).

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran Metode ceramah merupakan salah satu dari pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Metode ceramah yaitu suatu metode pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan proses pembelajaran melalui cara penuturan (*lecturer*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode Praktek Kultum pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian dengan berbagai instrument, yaitu menggunakan pre-test, maka data dari hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya sebelum menggunakan metode praktek kultum maka dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Pre- Test

No	Nama	Sebelum Menggunakan Metode Praktek Kultum
		<i>Pre-Test</i>
1	A	60
2	B	50
3	C	70
4	D	50
5	E	80
6	F	50
7	G	40
8	H	50
9	I	30
10	J	50
11	K	60
12	L	60
13	M	70
14	N	70
15	O	90
16	P	70
17	Q	60
18	R	40
19	S	60
20	T	50
21	U	60

Tabel 2. Hasil Pre- Test

<i>Pretest</i> (sebelum menggunakan metode)	
Mean	65.71
Median	70
Modus	60,70 dan 80
Manimum	30
Maximum	90
Standar deviasi	17.91

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pretest untuk sampel yang diperoleh datanya sebanyak 21 siswa, dengan jumlah rata-rata 58, kemudian median 60 dan nilai minimum 30 dan nilai maximum 90. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode praktek kultum terhadap hasil belajara siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya tergolong dalam kategori rendah.

b. Pengaruh Penggunaan Metode Praktek Kultum Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Tabel 3. Post-Test

No	Nama	Sesudah Menggunakan Metode Praktek Kultum
		<i>Post-Test</i>
1	A	80
2	B	70
3	C	90
4	D	70
5	E	100
6	F	70
7	G	60
8	H	70
9	I	50
10	J	70
11	K	80
12	L	80
13	M	90
14	N	90
15	O	100
16	P	90
17	Q	80
18	R	60
19	S	80
20	T	70
21	U	80

Tabel 4. Hasil Post-Test

<i>Pretest</i> (Setelah Menggunakan Media)	
Mean	77.62
Median	80
Modus	60-70
Minimum	50
Maximum	100
Standar deviasi	13.29

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil pos-test untuk sampel yang diperoleh sebanyak 21 siswa, dengan nilai rata-rata posttest 77 kemudian median 80, dan nilai minimum 50 dan nilai maximum 100. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode praktek kultum terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya tergolong kategori tinggi (meningkat).

c. Pengaruh Penggunaan Metode Praktek Kultum terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya

Berdasarkan dari terkumpulnya data hasil belajar dengan metode praktek kultum di sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya sebelum dan setelah menggunakan metode praktek kultum terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, maka untuk menjawab rumusan masalah dari pengaruh metode ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut.

Uji Validitas

Uji dilakukan sebelum peneliti memulai penelitian, uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak nya suatu instrumen test yang diberikan peneliti kepada responden. Jumlah soal yang digunakan ketika menguji sebanyak 20 soal. Hasil dari jawaban responden pada test yang digunakan terhadap variabel. maka peneliti tau seberapa jauh hasil responden terhadap pembelajaran agama islam melalui pengujian validitas pada butir-butir pertanyaan yang dijawab oleh responden. Adapun perhitungan validitas test sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Validitas

No Soal	R hitung	R table	Keterangan
1	0,366	0,343	Valid
2	0,485	0,343	Valid
3	0,372	0,343	Valid
4	0,460	0,343	Valid
5	0,062	0,343	Tidak Valid
6	0,350	0,343	Valid
7	0,353	0,343	Valid
8	-0,192	0,343	Tidak Valid
9	0,099	0,343	Tidak Valid
10	0,256	0,343	Tidak Valid
11	0,349	0,343	Valid
12	0,096	0,343	Tidak Valid
13	0,121	0,343	Tidak Valid
14	0,214	0,343	Tidak Valid
15	0,375	0,343	Valid
16	0,125	0,343	Tidak Valid
17	0,299	0,343	Tidak Valid
18	0,546	0,343	Valid
19	0,182	0,343	Tidak Valid
20	0,399	0,343	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa dari 20 butir soal yang sudah disediakan oleh peneliti, hanya ada 10 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Dengan ini soal yang digunakan oleh peneliti ini adalah hanya 10 butir soal.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui suatu test apakah sudah sesuai (dapat dipercaya) atau belum sesuai (tidak dipercaya) untuk dijadikan alat pengumpulan data. Apabila instrument reliable (dapat dipercaya) maka hasilnya sama yaitu menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of item
0,833	10

Berdasarkan tabel diatas memperoleh nilai Cronbach's alpha sebesar 0,833. Nilai ini telah lebih besar dari rtabel yaitu: 0,343, maka test tersebut terbukti reliable untuk digunakan karena hitung >rtabel (0,33>0,343).

Uji Normalitas

Tabel 7. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pre_test	.160	21	.169	.957	21	.463
post_test	.160	21	.200	.948	21	.316

Berdasarkan dari hasil tes normalitas dengan menggunakan bantuan aplikasi spss dapat dilihat pada kolom Shapiro-wilk dengan nilai signifikansi 0.463 yang mana lebih besar dari 0.05. maka dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Pembahasan Penelitian

Peneliti dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya pada kelas X. Berdasarkan hasil dari random sampling dengan cara menggunakan acak sederhana, pada penelitian tersebut responden sampel sebanyak 21 siswa. Sebelum peneliti menerapkan metode Praktek Kultum ini pada proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional seperti biasanya. Proses pembelajaran yang biasanya digunakan sehari-hari cukup dengan menggunakan RPP yang telah disusun oleh guru bidang studi masing-masing. Berdasarkan observasi peneliti sebelum menggunakan metode inkuiri, biasanya guru menggunakan metode ceramah dan juga metode diskusi dimana terkadang metode diskusi ini tidak kondusif tetapi sebagian siswa ada yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini menggunakan metode Praktek Kultum bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa disekolah selama pembelajaran berlangsung. Peneliti juga membagi 21siswa dari kelas eksperimen dan 28 kelas kontrol. Dimana kelas kontrol yaitu kelas yang tidak menggunakan metode praktek kultum sistem belajar nya hanya seperti pembelajaran biasanya yang dilakukan oleh guru. Sedangkan kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan metode praktek kultum untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan adanya kelas kontrol dan eksperimen ini yaitu untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya metode praktek kultum terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa yang menggunakan metode praktek kultum ini sangat aktif bertanya karena mereka diajak untuk berfikir secara kritis dalam menemukan suatu jawaban atau memecahkan soal yang diberikan. Sedangkan kelas kontrol proses mengajarnya berjalan seperti biasa hal nya, peneliti memberikan penjelasan dan siswanya aktif dalam situasi ini.

Jadi, dapat dikatakan bahwa metode praktek kultum ini sangat berpengaruh dalam proses mengajar. Berdasarkan analisis kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 77,62, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 65.71. Berdasarkan dari tabel hipotesis diatas dapat di interpretasikan bahwa pada kolom signifikan (2-tailed) yang berjumlah <0,001 yang mana lebih kecil dan lebih rendah dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa hasil dari posttest memiliki pengaruh yang signifikan.

Pendekatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan, meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam belajar. Dengan keterlibatan aktif dalam kegiatan praktis, siswa dapat mengembangkan keterampilan kritis dan reflektif, yang sangat penting dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Metode pembelajaran praktek kulturel terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan dinamis, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan temuan ini, diharapkan sekolah-sekolah lain dapat mengadopsi metode serupa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik siswa mereka. Penerapan metode ini tidak hanya membawa manfaat dalam jangka pendek, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan dan nilai-nilai yang berguna untuk kehidupan mereka di masa depan.

Sehingga, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Metode pembelajaran praktek kulturel terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan dinamis, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan temuan ini, diharapkan sekolah-sekolah lain dapat mengadopsi metode serupa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik siswa mereka.

4. KESIMPULAN

Suatu metode pembelajaran yang baik memang sangat dibutuhkan agar tercapainya pembelajaran yang diinginkan. Tetapi proses pembelajaran dari internal tersebut juga dapat mempengaruhi metode yang akan diberikan kepada peserta didik.

Pengaruh metode pembelajaran praktek kulturel terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari pre-test dan post-test, terdapat peningkatan nyata dalam hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran ini. Pada pre-test, nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah 90, sedangkan nilai minimumnya 30, dengan rata-rata nilai sebesar 65,71. Sementara itu, pada post-test, nilai maksimum meningkat menjadi 100 dan nilai minimum menjadi 50, dengan rata-rata nilai meningkat signifikan menjadi 77,62. Hal ini menunjukkan bahwa praktek kulturel efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlaq dan dapat dikatakan sudah memenuhi KKM. Pada hasil hipotesis dengan menggunakan Uji-Test menunjukkan hasil sampel bahwa nilai signifikansi T-2tailed sebesar $<0,001 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan H_0 di tolak. Sedangkan nilai thitung sebesar $-4,627 < t_{tabel}$ sebesar 2,021, maka H_0 diterima.

REFERENSI

- Ahyat, N. (2017). EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. *Edusiana : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- B Hapsari, Y. D., Rahmawati, S. A., Sani, F. A., Baskoro, A. P., Lestari, R., & Nadia, S. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Praktek dan Ceramah pada Pembelajaran Seni Kelas III SD 6 BulungKulon. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 4(2), 137–145. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol4.no2.a15396>
- Hawa, S., Syarifah, S., & Muhamad, M. (2021). Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kulturel (Kuliah Tujuh Menit) di SD Negeri 17 Pangkalpinang. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 4(2), 75–90. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v4i2.2162>
- Hariansyah Assilmi, H., & Fitri Tanjung, E. (2024). Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Husna Riau. *At-Tadris: Journal of Islamic Education*, 3(1), 15–29. <https://doi.org/10.56672/attadris.v3i1.206>
- Hasrian Rudi Setiawan. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Teknologi Informasi. In *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* (Vol. 5).
- Izzah, N. (2022). Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Aliyah

- Tahfizhil. Al-Ulum. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- H Kurniawan, M., Khuluq, M. K., Anam, M., & Kurnia, A. (2022). Melacak Dampak Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Aliyah di MA 2 Lamongan. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 95–102. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v9i2.3104>.
- Ahyat, N. (2017). EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- Hapsari, Y. D., Rahmawati, S. A., Sani, F. A., Baskoro, A. P., Lestari, R., & Nadia, S. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Praktek dan Ceramah pada Pembelajaran Seni Kelas III SD 6 BulungKulon. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 4(2), 137–145. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol4.no2.a15396>
- Hawa, S., Syarifah, S., & Muhamad, M. (2021). Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum (Kuliah Tujuh Menit) di SD Negeri 17 Pangkalpinang. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 4(2), 75–90. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v4i2.2162>
- Izzah, N. (2022). Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Tahfizhil. Al-Ulum. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Kurniawan, M., Khuluq, M. K., Anam, M., & Kurnia, A. (2022). Melacak Dampak Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Aliyah di MA 2 Lamongan. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 95–102. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v9i2.3104>
- Masrurah, Salam, Sartina, Jamaluddin, Umar, & A. Fathul Asdar. (2022). Meningkatkan Iman Masyarakat dan Minat Baca Siswa di Desa Alenangka. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i1.957>
- Nurfadhillah. (2018). Efektivitas Metode Keteladanan dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak di Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Putri I Pusat Sengkang. *Al-Qayyimah*, 1(1), 56–74.
- Pada, S., Kellarutan, M., Hasil, D. A. N., & Ganesha, U. P. (2019). Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Kellarutan. 3(1), 17–23.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (cetakan ke). Alfabeta.
- Suyitno, S. (2021). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah, Penerapan Disiplin, dan Pengawasan Terhadap Etos Kerja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 728–737.
- N Syahrowiyah, T. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Studia Didkatika Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 1–18.
- Wibowo, R. (2022). Pengaruh Metode Experiential Learning, Metode Ceramah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Lamongan. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 2(2), 152–159. <https://doi.org/10.26740/joaep.v2n2.p152-159>

